

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh reputasi, regulasi dan *corporate social responsibility* terhadap pergantian dewan direksi dan dampaknya pada *market performance* pada perusahaan sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Analisis penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi logistik dengan program *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 21.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Reputasi tidak berpengaruh terhadap pergantian dewan direksi pada perusahaan sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang pertama ditolak.
2. Regulasi berpengaruh terhadap pergantian dewan direksi pada perusahaan sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang kedua diterima.
3. *Corporate social responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap pergantian dewan direksi pada perusahaan sektor properti, *real estate* dan

kontruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang ketiga ditolak.

4. Pergantian dewan direksi tidak berpengaruh terhadap *market performance* pada perusahaan sektor properti, *real estate* dan kontruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang keempat ditolak.

### **5.1.1 Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa implikasi yang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan maupun akademis yaitu :

#### **1. Implikasi Teoritis**

Hasil penelitian ini memberikan implikasi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian dewan direksi pada perusahaan sektor properti, *real estate* dan kontruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **2. Implikasi praktek**

Penelitian ini diharapkan bias dijadikan sebagai tambahan literature atau acuan dalam perkembangan ilmu yang berkaitan dengan pergantian dewan direksi.

## **5.2 Saran**

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan yang melekat dalam penyusunan penelitian ini. Berikut beberapa keterbatasan dalam penelitian ini serta saran untuk penelitian selanjutnya:

- 1) Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan sebagai objek penelitian sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan perusahaan selain perusahaan tersebut sebagai objek penelitian seperti perusahaan jasa keuangan dan non keuangan, perusahaan perbankan.
- 2) Penelitian ini mengukur variabel kinerja pasar menggunakan proksi *Price Earning Ratio*. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan proksi lain seperti *Price Book Value*.
- 3) Pada penelitian ini variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen hanya menggunakan variabel reputasi, *regulasi* dan *corporate social responsibility (CSR)*. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar menambahkan variabel independen dalam penelitian untuk menjelaskan 87,7% variabilitas variabel dependen yang belum dapat dijelaskan oleh model dalam penelitian ini.